

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Tugas Pendidikan Agama Islam

TUGAS – MENCARI TENTANG KAPAN, DIMANA, KEADAAN SAAT DOA DIJABAH BESERTA DALILNYA SEBANYAK-BANYAKNYA YANG DILENGKAPI DENGAN DAFTAR PUSTAKA.

NANDANG DURYAT – 312310233 (TI.23.C4)

Tugas Pendidikan Agama Islam

Nandang Duryat – 312310233
TI.23.C4

Dosen: Putri Nabila Adinda Adriansyah, S.T.P., M.Si.

Sabtu, 21-Oct-23

Pertemuan ke 5

Tugas – Mencari tentang kapan, dimana, keadaan saat doa diijabah beserta dalilnya sebanyak-banyaknya yang dilengkapi dengan daftar pustaka.



Table of Contents

Kata Pengantar	3
Kapan Doa Dapat Dikabulkan:.....	4
1. Pada Waktu Yang Baik:.....	4
2. Pada Malam Hari:.....	4
Di Mana Doa Dapat Dikabulkan:.....	5
1. Di Tempat Ibadah:.....	5
2. Di Baitullah (Ka'bah):	5
Dalam Keadaan Apa Doa Dapat Dikabulkan:.....	6
1. Dengan Hati yang Tulus:.....	6
Dalil tentang Doa yang Dikabulkan:.....	6
1. Al-Quran Surah Al-Baqarah (2:186):.....	6
2. Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim:	7
3. Hadis Riwayat Tirmidzi:	7
Sumber lain mengatakan bahwa ada 13 adab dalam berdo'a yaitu:	8
1. Mencari Waktu yang Mustajab	8
2. Memanfaatkan Keadaan yang Mustajab Untuk Berdoa.....	8
3. Menghadap Kiblat dan Mengangkat Tangan.....	9
4. Dengan Suara Lirih dan Tidak Dikeraskan	9
5. Tidak Dibuat Bersajak	10
6. Khusyu', Merendahkan Hati, dan Penuh Harap	10
7. Memantapkan Hati Dalam Berdoa dan Berkeyakinan Untuk Dikabulkan	11
8. Mengulang-ulang Doa dan Merengek-rengok Dalam Berdoa	11
9. Tidak tergesa-gesa agar segera dikabulkan, dan menghindari perasaan: mengapa doaku tidak dikabulkan atau kalihatannya Allah tidak akan mengabulkan doaku	12
10. Memulai Doa dengan Memuji Allah dan Bershalawat Kepada Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam	12
11. Memperbanyak Taubat dan Memohon Ampun Kepada Allah.	13
12. Hindari Mendoakan Keburukan, Baik Untuk Diri Sendiri, Anak, Maupun Keluarga.....	13
13. Menghindari Makanan dan Harta Haram.....	14
Daftar Pustaka:.....	16
Kata Penutup.....	17

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, yang merupakan rahmat bagi seluruh alam.

Tugas ini adalah upaya saya untuk memahami lebih dalam tentang kapan, di mana, dan dalam keadaan apa doa kita, sebagai hamba Allah, dapat diijabah oleh-Nya. Islam sebagai agama rahmatan lil alamin memberikan pedoman yang tulus dalam memahami relasi kita dengan Sang Pencipta. Pencarian ini didasari oleh niat tulus untuk mendekatkan diri kepada Allah, memahami ajaran-Nya, serta merenungi nikmat dan hikmah di balik setiap doa yang kita panjatkan.

Dalam tugas ini, kita akan bersama-sama menjelajahi ayat-ayat Al-Quran, hadis-hadis Rasulullah, serta pemahaman para ulama yang telah merumuskan prinsip-prinsip yang memandu kita dalam berdoa. Semua informasi yang disajikan dalam tugas ini adalah upaya saya untuk memperdalam pemahaman tentang agama Islam yang kami anut.

Semoga tugas ini memberikan manfaat dan wawasan yang lebih mendalam tentang doa dalam Islam, dan semoga Allah senantiasa membimbing langkah kita dalam mencari-Nya dan mendekatkan diri kepada-Nya.

Akhir kata, segala kesalahan dalam penulisan tugas ini adalah murni dari diri saya, dan segala kebenaran dan kebaikan datang dari Allah. Semoga tugas ini menjadi sebuah upaya yang diterima-Nya sebagai bentuk ibadah dan taqwa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Nandang Duryat – 312310233 (TI.23.C4)

Kapan Doa Dapat Dikabulkan:

1. Pada Waktu Yang Baik:

Doa dapat diijabah pada waktu-waktu yang dianggap baik dalam Islam, seperti ketika berpuasa, di antara adzan dan iqamah, saat sajdah dalam shalat, dan di hari Jum'at.

2. Pada Malam Hari:



Doa di tengah malam, terutama pada sepertiga malam terakhir, dianggap waktu yang baik untuk berdoa. Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa Allah turun ke langit dunia pada malam tersebut untuk mengabulkan doa hamba-Nya.

Di Mana Doa Dapat Dikabulkan:

1. Di Tempat Ibadah:



Tempat-tempat ibadah seperti masjid adalah tempat yang dianjurkan untuk berdoa, dan doa di tempat-tempat suci seperti Masjidil Haram memiliki nilai khusus.

2. Di Baitullah (Ka'bah):



Doa yang dipanjatkan di dekat Ka'bah dianggap memiliki kelebihan tersendiri.

Dalam Keadaan Apa Doa Dapat Dikabulkan:

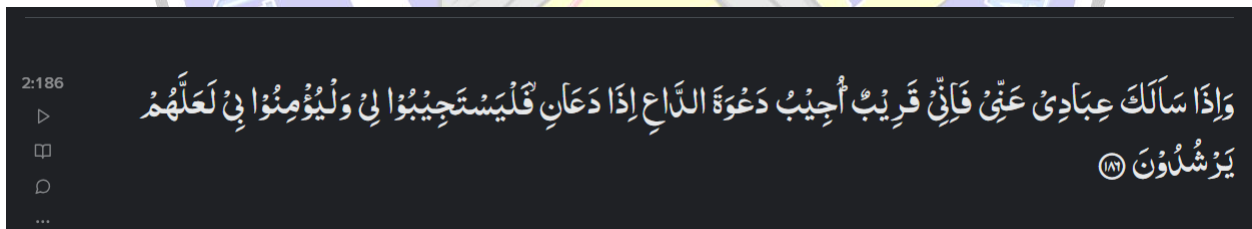
1. Dengan Hati yang Tulus:



Doa harus dinyatakan dengan hati yang tulus dan sungguh-sungguh, dengan keyakinan yang kuat.

Dalil tentang Doa yang Dikabulkan:

1. Al-Quran Surah Al-Baqarah (2:186):¹



"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwa Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran."

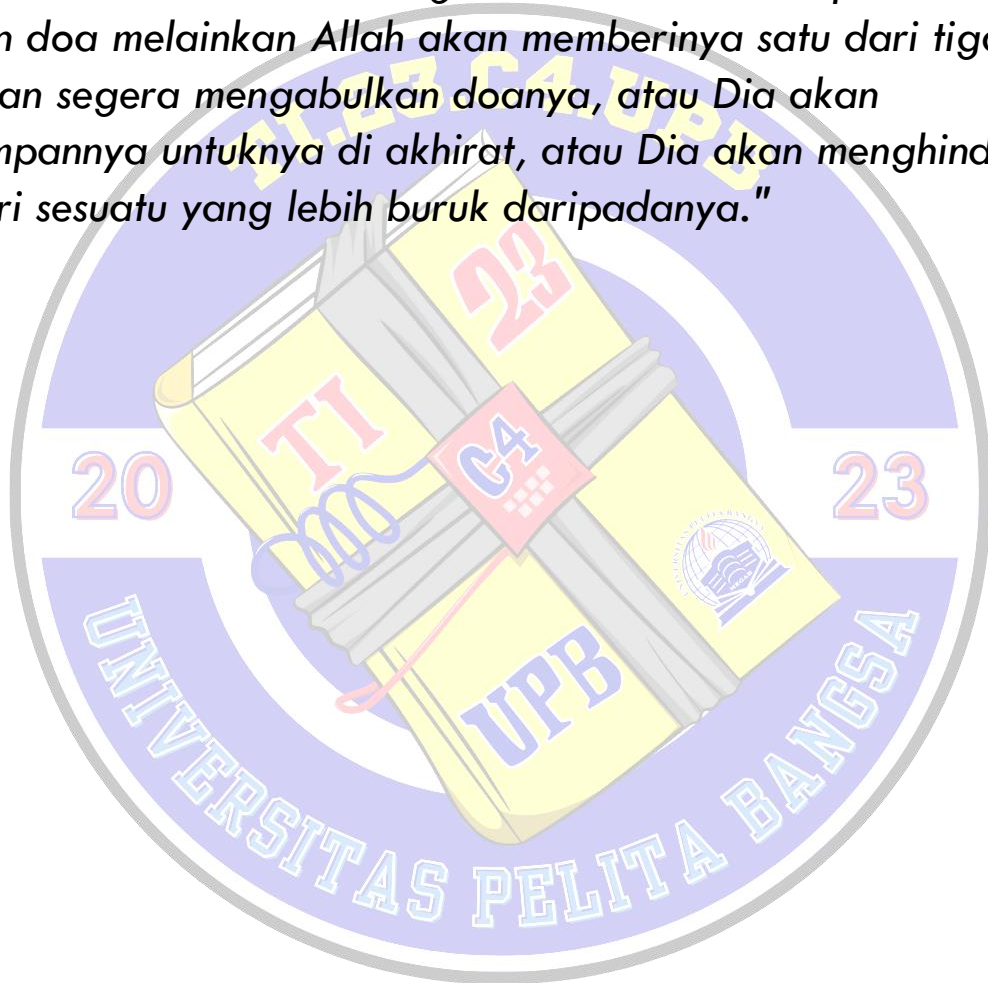
¹ <https://quran.com/id/2/186>

2. Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim:

Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada sesuatu yang lebih dikabulkan Allah melebihi doa yang dikabulkan ketika berpuasa."*

3. Hadis Riwayat Tirmidzi:

"Tidak ada saat ketika seorang muslim memohon kepada Allah dengan doa melainkan Allah akan memberinya satu dari tiga hal: Dia akan segera mengabulkan doanya, atau Dia akan menyimpannya untuknya di akhirat, atau Dia akan menghindarkan dia dari sesuatu yang lebih buruk daripadanya."



Sumber lain mengatakan bahwa ada 13 adab dalam berdo'a yaitu:

1. Mencari Waktu yang Mustajab

Di antara waktu yang mustajab adalah hari Arafah, Ramadhan, sore hari Jumat, dan waktu sahur atau sepertiga malam terakhir. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

يُنْزِلُ اللَّهُ تَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِبْ لَهُ، مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ، مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

“Allah turun ke langit dunia setiap malam, ketika tersisa sepertiga malam terakhir. Allah berfirman, “Siapa yang berdoa kepada-Ku, Aku kabulkan, siapa yang meminta, akan Aku beri, dan siapa yang memohon ampunan pasti Aku ampuni.” (HR. Muslim)

2. Memanfaatkan Keadaan yang Mustajab Untuk Berdoa

Di antara keadaan yang mustajab untuk berdoa adalah: ketika perang, turun hujan, ketika sujud, antara adzan dan iqamah, atau ketika puasa menjelang berbuka.

Abu Hurairah radhiallahu'anhu mengatakan, *“Sesungguhnya pintu-pintu langit terbuka ketika jihad fi sabillillah sedang berkecamuk, ketika turun hujan, dan ketika iqamah shalat wajib.*

Manfaatkanlah untuk berdoa ketika itu.” (Syarhus Sunnah al-Baghawi, 1: 327).

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *“Doa antara adzan dan iqamah tidak tertolak.” (HR. Abu Daud, Nasa'i, dan Tirmidzi).*

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *“Keadaan terdekat antara hamba dengan Tuhannya adalah ketika sujud. Maka perbanyaklah berdoa.” (HR. Muslim)*

3. Menghadap Kiblat dan Mengangkat Tangan

Dari Jabir radhiallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika berada di Padang Arafah, beliau menghadap kiblat, dan beliau terus berdoa sampai matahari terbenam. (HR. Muslim)

Dari Salman radhiallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, *“Sesungguhnya Tuhan kalian itu Malu dan Maha Memberi. Dia malu kepada hamba-Nya ketika mereka mengangkat tangan kepada-Nya kemudian hambanya kembali dengan tangan kosong (tidak dikabulkan).”* (HR. Abu Daud dan Tirmidzi dan beliau hasankan)

Cara mengangkat tangan:

Ibnu Abbas radhiallahu ‘anhu mengatakan, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika berdoa, beliau menggabungkan kedua telapak tangannya dan mengangkatnya setinggi wajahnya (wajah menghadap telapak tangan). (HR. Thabrani)

4. Dengan Suara Lirih dan Tidak Dikeraskan

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman,

وَلَا تُجْهَرُ بِصَوَاتِكَ وَلَا تُخَافِتُ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

“Janganlah kalian mengeraskan doa kalian dan janganlah pula merendharkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu.” (QS. Al-Isra: 110)

Allah Subhanahu wa Ta'ala memuji Nabi Zakariya 'alaihis salam, yang berdoa dengan penuh khusyu' dan suara lirih.

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَكِبِينَ

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-A'raf: 55)

5. Tidak Dibuat Bersajak

Doa yang terbaik adalah doa yang ada dalam Alquran dan sunah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَكِبِينَ

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-A'raf: 55).

Ada yang mengatakan: maksudnya adalah berlebih-lebihan dalam membuat kalimat doa, dengan dipaksakan bersajak.

6. Khusyu', Merendahkan Hati, dan Penuh Harap

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ

“Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu’ kepada Kami.” (QS. Al-Anbiya’: 90)

7. Memantapkan Hati Dalam Berdoa dan Berkeyakinan Untuk Dikabulkan

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

لا يَقُلْ أَحَدُكُمْ إِذَا دَعَا اللَّهَ اعْفُرْ لِي إِنْ شِئْتَ اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي إِنْ شِئْتَ لِيَعِزَّزَ الْمَسْأَلَةُ فَإِنَّهُ لَا مَكْرَهَ لَهُ

“Janganlah kalian ketika berdoa dengan mengatakan, ‘Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau mau. Ya Allah, rahmatilah aku, jika Engkau mau’. Hendaknya dia mantapkan keinginannya, karena tidak ada yang memaksa Allah.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Banyak orang yang lalai dalam berdoa atau bahkan tidak tahu isi doa yang dia ucapkan. Karena dia tidak paham bahasa Arab, sehingga hanya dia ucapkan tanpa direnungkan isinya.

8. Mengulang-ulang Doa dan Merengek-rengok Dalam Berdoa

Ibn Mas’ud mengatakan, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam apabila beliau berdoa, beliau mengulangi tiga kali. Dan apabila beliau meminta kepada Allah, beliau mengulangi tiga kali. (HR. Muslim)

9. Tidak tergesa-gesa agar segera dikabulkan, dan menghindari perasaan: mengapa doaku tidak dikabulkan atau kalihatannya Allah tidak akan mengabulkan doaku

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ يَقُولْ دَعْوَتُ فَلَمْ يُسْتَجَبْ لِي

“Akan dikabulkan (doa) kalian selama tidak tergesa-gesa. Dia mengatakan, ‘Saya telah berdoa, namun belum saja dikabulkan’.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

10. Memulai Doa dengan Memuji Allah dan Bershalawat Kepada Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam

Bagian dari adab ketika memohon dan meminta adalah memuji Dzat yang diminta. Demikian pula ketika hendak berdoa kepada Allah. Hendaknya kita memuji Allah dengan menyebut nama-nama-Nya yang mulia (Asma-ul husna).

قُلْ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيَّمَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى.. (الإسراء : 110)

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah mendengar ada orang yang berdoa dalam shalatnya dan dia tidak memuji Allah dan tidak bershalawat kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Kemudian beliau bersabda, *“Orang ini terburu-buru.”* kemudian beliau bersabda,

إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِتَحْمِيدِ رَبِّهِ جَلَّ وَعَزَّ وَالتَّائِبِ عَلَيْهِ ثُمَّ لِيَصِلْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَدْعُو بِمَا شَاءَ

“Apabila kalian berdoa, hendaknya dia memulai dengan memuji dan mengagungkan Allah, kemudian bershalawat kepada Nabi

shallallahu 'alaihi wa sallam. Kemudian berdoa sesuai kehendaknya.” (HR. Ahmad, Abu Daud dan dishahihkan Al-Albani)

11. Memperbanyak Taubat dan Memohon Ampun Kepada Allah.

Banyak mendekatkan diri kepada Allah merupakan sarana terbesar untuk mendapatkan cintanya Allah. Dengan dicintai Allah, doa seseorang akan mudah dikabulkan. Di antara amal yang sangat dicintai Allah adalah memperbanyak taubat dan istighfar.

Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

وَمَا تَقَرَّبَ إِلَى عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ ، وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالْتَّوَابِلِ حَتَّى أُجِيبَهُ ، فَإِذَا أَجَبْتُهُ كُنْتُ ...، وَإِنْ سَأَلَنِي لِأَعْظَمَ نِعْمَةٍ ، وَلَكِنْ اسْتَغْفَرَنِي لِأَجْنَدَتِهِ

“Tidak ada ibadah yang dilakukan hamba-Ku yang lebih Aku cintai melebihi ibadah yang Aku wajibkan. Ada hamba-Ku yang sering beribadah kepada-Ku dengan amalan sunah, sampai Aku mencintainya. Jika Aku mencintainya maka ...jika dia meminta-Ku, pasti Aku berikan dan jika minta perlindungan kepada-KU, pasti Aku lindungi..” (HR. Bukhari)

12. Hindari Mendoakan Keburukan, Baik Untuk Diri Sendiri, Anak, Maupun Keluarga.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman, mencela manusia yang berdoa dengan doa yang buruk,

وَيَذُكُّ الْإِنْسَانَ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ بِالْخَيْرِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا

“Manusia berdoa untuk kejahatan sebagaimana ia berdoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.” (QS. Al-Isra’: 11)

Dari Jabir radhiallahu’anh, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

لا تدعوا على أنفسكم، ولا تدعوا على أولادكم، ولا تدعوا على خدمكم، ولا تدعوا على أموالكم، لا توافق من الله ساعة يسأل فيها عطاء فيستجاب لكم

“Janganlah kalian mendoakan keburukan untuk diri kalian, jangan mendoakan keburukan untuk anak kalian, jangan mendoakan keburukan untuk pembantu kalian, jangan mendoakan keburukan untuk harta kalian. Bisa jadi ketika seorang hamba berdoa kepada Allah bertepatan dengan waktu mustajab, pasti Allah kabulkan.”

(HR. Abu Daud)

Dari Abu Hurairah radhiallahu’anh, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

لا يزال الدعاء يستجاب للعبد ما لم يدع بإثم أو قطيعة رحم

“Doa para hamba akan senantiasa dikabulkan, selama tidak berdoa yang isinya dosa atau memutus silaturahmi.” (HR. Muslim dan Abu

Daud)

13. Menghindari Makanan dan Harta Haram

Makanan yang haram menjadi sebab tertolaknya doa.

Dari Abu Hurairah radhiallahu’anh, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, yang artinya:

“Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Allah itu thoyib (baik). Dia tidak akan menerima sesuatu melainkan yang baik pula. Dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada orang-orang mukmin seperti yang diperintahkan-Nya kepada para Rasul.

Firman-Nya, ‘Wahai para Rasul! Makanlah makanan yang baik-baik (halal) dan kerjakanlah amal shalih. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan’. Dan Allah juga berfirman, ‘Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah rezeki yang baik-baik yang telah kami rezekikan kepadamu’. Kemudian Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menceritakan tentang seroang laki-laki yang telah lama berjalan karena jauhnya jarak yang ditempuhnya. Sehingga rambutnya kusut, masai dan berdebu. Orang itu mengangkat tangannya ke langit seraya berdo’a, ‘Wahai Tuhanku, wahai Tuhanku’. Padahal, makanannya dari barang yang haram, minumannya dari yang haram, pakaiannya dari yang haram dan diberi makan dengan makanan yang haram, maka bagaimanakah Allah akan mengabulkan do’anya?’ (HR. Muslim).²

² <https://assalaam.or.id/kajian-assalaam-13-adab-berdoa/>

Daftar Pustaka:

<https://quran.com/id/2/186>

<https://assalaam.or.id/kajian-assalaam-13-adab-berdoa/>



Kata Penutup

Dengan ini, saya merasa bersyukur telah menyelesaikan tugas ini yang membahas tentang doa dalam Islam. Proses penyusunan tugas ini telah memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana doa adalah sarana utama komunikasi antara hamba dan Pencipta-Nya dalam Islam. Melalui pencarian ini, saya semakin meyakini bahwa dalam Islam, doa adalah tonggak utama untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Kita telah menjelajahi ayat-ayat Al-Quran, hadis-hadis Rasulullah, dan pemahaman ulama yang menggambarkan momen-momen ketika doa kita dapat diijabah, baik kapan, di mana, maupun dalam keadaan seperti apa. Semua ini adalah bagian dari perjalanan rohani yang sangat berharga.

Saya ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas ini, terutama kepada dosen yang telah memberikan arahan dan pengetahuan yang mendalam. Semoga tugas ini dapat menjadi sumbangan kecil dalam pemahaman kita tentang agama Islam.

Terakhir, semoga tugas ini dapat menjadi ladang amal yang diridhoi oleh Allah. Doa adalah senjata bagi seorang muslim, dan melalui pengetahuan ini, semoga kita dapat lebih tulus dalam berdoa, menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Nandang Duryat – 312310233 (TI.23.C4)